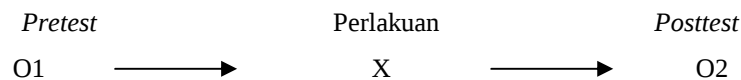


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah kuantitatif, yaitu proses untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis terhadap informasi yang ingin diketahui. Jenis penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimen* dengan rencana *One group pretest - posttest* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengetahuan remaja sebelum (*pretest*) diberikan edukasi dan pengetahuan remaja setelah (*posttest*) diberikan edukasi kemudian melihat pengaruh edukasi *booklet* terhadap pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja (Abraham & Supriyati, 2022).



Gambar 3.1 Desain penelitian *One group pretest - posttest*

Keterangan:

- O1 : Pengetahuan remaja sebelum (*pretest*) diberikan edukasi *booklet*
- O2 : Pengetahuan remaja setelah (*posttest*) diberikan edukasi *booklet*
- X : Intervensi yang akan dilakukan berupa edukasi *booklet* pengetahuan pencegahan HIV-AIDS.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan alat penelitian akan menggunakan kuesioner dan media *booklet* terkait pengetahuan pencegahan HIV-AIDS untuk alat ukur. Peneliti membuat kuesioner berisi 20 pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dengan skala Guttman, yaitu skala yang memiliki jawaban tegas dengan dua tipe jawabannya adalah Benar serta Salah. Responden mengisi

kuesioner dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut responden benar pada salah satu kolom Benar atau Salah. Pertanyaan yang bersifat mendukung (*Favorable*) jawaban benar yaitu pada nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 15, 16, 17, dan 20. Sedangkan pada pertanyaan yang tidak mendukung (*Unfavorable*) jawaban salah yaitu pada nomer 6, 8, 9, 11, 13, 14, 18, dan 19. Seluruh pertanyaan yang dijawab dengan benar akan mendapatkan 1 nilai dan pertanyaan yang dijawab salah akan mendapatkan 0 nilai. Sehingga nilai kuesioner maksimal adalah 20 dan minimal 0. Media *booklet* yang akan diberikan kepada responden terkait materi tentang pengetahuan pencegahan HIV-AIDS.

Peneliti akan melakukan pengumpulan data sebanyak dua kali pada tahap *pretest* yaitu sebelum responden diberikan intervensi berupa pemberian *booklet* dan pada tahap *posttest* yaitu setelah responden diberikan intervensi berupa pemberian *booklet*. Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan menggunakan angket dan angket yang digunakan tidak memiliki perbedaan pada tahap *pretest* maupun *posttest*. *Booklet* yang digunakan sebagai intervensi terlampir pada bagian akhir.

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan pencegahan HIV-AIDS

No	Indikator	Nomer soal	Jumlah soal
1.	Definisi	1 – 3	3
2.	Tanda & Gejala	4 - 8	5
3.	Penularan	9 - 15	7
4.	Pencegahan	16 – 20	5
Total			20

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terbagi menjadi beberapa tahapan dari mulai tahap persiapan, pelaksanaan, intervensi, dan *posttest*. Pada tahapan pertama dimulai dari pengajuan judul, melakukan penyusunan proposal penelitian, melakukan bimbingan, serta menentukan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada pihak Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners untuk melakukan pengambilan data awal. Setelah peneliti mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Prodi Ilmu

Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Peneliti melakukan pengajuan izin pada Kepala Sekolah SMK Bina Nusa Slawi, setelah mendapatkan izin selanjutnya peneliti menemui tim kurikulum SMK Bina Nusa Slawi untuk menanyakan terkait data siswa-siswi, dan pengambilan data awal untuk stupen terkait penelitian pengaruh edukasi *booklet* terhadap pengetahuan pencegahan HIV-AIDS. Selanjutnya peneliti melakukan sidang proposal pada 16 April 2025. Setelah sidang proposal disetujui, selanjutnya peneliti melakukan pengajuan *Ethical Clearance* pada 23 Mei 2025 kepada Komite Etik Penelitian. Pengajuan surat permohonan izin uji validitas dan uji reliabilitas pada Kepala SMK Insan Mulia Kramat, serta pengajuan surat izin penelitian pada Kepala SMK Bina Nusa Slawi. Uji validitas dan uji reliabilitas ulang dilakukan pada kelas 11 SMK Insan Mulia Kramat kepada 30 responden pada Juli 2025.

Setelah izin penelitian didapat selanjutnya peneliti bertemu kembali dengan tim kurikulum SMK Bina Nusa Slawi untuk membicarakan jadwal penelitian dan mengumpulkan siswa-siswi yang akan menjadi responden penelitian. Teknik pengumpulan *sample* menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Responden dikumpulkan dan seluruh responden mendapat lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk ditandatangani sebagai bukti dalam ketersediaan mengikuti seluruh proses dalam pengambilan data. Setelah data didapatkan, dan telah mendapatkan surat layak etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Bhamada Slawi dengan Nomer 254/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025 pada 02 Juli 2025.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, peneliti dan enumerator datang ke tempat penelitian yaitu SMK Bina Nusa Slawi pada waktu yang telah disepakati. Pengambilan data dilakukan pada 03 Juli 2025, pengambilan data dibantu oleh enumerator sebanyak 1 orang. Enumerator berasal dari mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi yang sudah mendapatkan mata kuliah metodologi dan sudah melakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Pengambilan data dibagi menjadi 2 sesi dikarenakan responden

sedang tidak melakukan pembelajaran di kelas, serta sedang ada kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah sehingga responden tidak bisa datang bersamaan saat proses pengambilan data, dan pihak sekolah hanya menyediakan ruang kelas untuk pengambilan data yang tidak memungkinkan cukup untuk dimasuki berbarengan. Penelitian dilakukan dengan waktu 60 menit pada setiap sesi yang dibagi.

Sebelumnya peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan cara memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi *booklet* pengetahuan pencegahan HIV-AIDS pada remaja. Menjelaskan prosedur penelitian yang akan berlangsung dan setelah melakukan pendekatan, mengumpulkan seluruh *informed consent* yang telah ditandatangani selanjutnya responden diberikan kuesioner *pretest* untuk dikerjakan selama 20 menit. Kemudian selanjutnya adalah tahap intervensi. Pada tahap intervensi seluruh responden akan diberikan *booklet* terkait pengetahuan pencegahan HIV-AIDS untuk dipelajari, dibaca, dan dipahami dengan waktu 20 menit pada setiap sesi. Waktu diberikan sama antara sesi pertama dan kedua. Kemudian selanjutnya adalah *posttest*, pada tahap *posttest* responden diberikan kuesioner untuk diisi selama 20 menit. Saat pengisian kuesioner peneliti dan enumerator mendampingi responden dari awal hingga akhir untuk mengantisipasi adanya hal yang kurang dipahami. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti dan enumerator akan melihat kembali hasil pengisian responden untuk memastikan semua nomer telah terisi. Kemudian setelah data selesai dikumpulkan, setiap responden mendapatkan reward dari peneliti. Selanjutnya peneliti mengolah data dan membuat laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian populasi mencakup seluruh elemen dengan menjadi fokus studi baik berupa objek maupun subjek dengan karakteristik tertentu

(Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas 11 di SMK Bina Nusa Slawi yang terbagi pada 7 jurusan diantaranya jurusan (TSM) teknik sepeda motor, (TKR) teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan (TKJ), jurusan layanan perbankan (LPB), jurusan farmasi klinis dan komunitas (FKK), jurusan broadcasting dan perfilman (PSPT), dan jurusan desain komunikasi visual (DKV) dengan jumlah populasi 762 remaja. Pada kelas 10 dengan total 987 tidak diikutsertakan karena bertepatan sedang melaksanakan persiapan PKL (praktik kerja lapangan) dan kelas 12 dengan total 504 juga tidak diikutsertakan karena sedang mempersiapkan kelulusan.

3.3.2 Sampel

Bagian yang diambil dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian secara pemilihan serta sebagai representasi dari populasi tertentu secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

3.4 Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{762}{1 + 762 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{762}{1 + 762 (0,01)}$$

$$n = \frac{762}{1 + 7,62}$$

$$n = \frac{762}{8,62}$$

$$n = 88,39 = 88$$

Jadi jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 88 responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Bina Nusa Slawi pada 03 Juli 2025.

3.6 Definisi Oprasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi oprasional merupakan pengetahuan pada beberapa variabel yang akan diteliti dan berperan membantu pengukuran variabel, sedangkan skala pengukuran yaitu standar yang sudah disepakati sebagai pedoman dalam menentukan panjang atau pendeknya interval pada suatu alat ukur dan dengan adanya skala alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Notoadmojo, 2014).

Tabel 3.2 Definisi Oprasional penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel bebas Edukasi <i>booklet</i>	Edukasi kesehatan dengan media <i>booklet</i> berisi pengetahuan pencegahan HIV-AIDS yang berbentuk buku kecil menggunakan bahasa sederhana dan terdiri dari beberapa halaman yang dicetak serta dijilid dan digunakn untuk menyampaikan informasi yang berfokus pada topik tertentu mencakup pengertian, tanda dan gejala, klasifikasi,	-	-	-

	transmisi, dan pencegahan HIV-AIDS.			
Variabel terikat	Segala sesuatu yang	Kuesioner	0-20	Rasio
Pengetahuan	diketahui responden terkait			
pencegahan	pencegahan HIV-AIDS			
HIV-AIDS pada	meliputi pengertian, tanda			
Remaja	dan gejala, klasifikasi,			
	transmisi, dan pencegahan			
	HIV-AIDS.			

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Seluruh pertanyaan perlu dilakukan uji guna memastikan keabsahan masing-masing item terutama karena kuesioner pada penelitian ini disusun oleh peneliti dan belum melakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden diluar responden penelitian (Sugiyono, 2013).

Pelaksanaan uji validitas ulang dilakukan Juli 2025 pada 30 responden kelas 11 di SMK Insan Mulia Kramat. Tempat uji validitas dipilih berdasarkan kriteria yang sama dengan kriteria responden penelitian. Data yang didapat kemudian dianalisa dengan menggunakan SPSS menggunakan *Korelasi Person*. Uji validitas dilakukan pada 30 responden sehingga ($df = r - 2$) dengan tarif signififikansinya adalah $\alpha = 0,05$ dan r tabel 0,361. Setiap butir pertanyaan pada kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan pencegahan HIV-AIDS dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan, didapatkan hasil bahwa pada variabel pengetahuan pencegahan HIV-AIDS nilai r hitung tertinggi 0,649 dan nilai r hitung terendah 0,376. Sehingga menunjukan r hitung $> r$ tabel dan dapat diartikan 20 pertanyaan dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji ini diartikan sebagai tolak ukur untuk menunjukan berapa jauh suatu instrumen bisa dipercaya serta diandalkan untuk nantinya akan berguna sebagai

instrumen untuk pengumpulan data yang telah baik (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas ulang dilakukan pada kelas 11 di SMK Insan Mulia Kramat dengan 30 responden setelah uji validitas. Dengan data yang sudah valid pada uji validitas yang selanjutnya diuji reliabilitas menggunakan SPSS dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada kuesioner variabel pengetahuan pencegahan HIV-AIDS didapati hasil uji reliabilitasnya yaitu 0,828 sehingga dapat dikatakan $> 0,60$ dan dapat diartikan instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menjadi aspek penting untuk dilakukan dikarenakan memiliki dampak besar pada keakuratan hasil penelitian. Terlebih data yang diperoleh secara langsung masih dalam bentuk mentah dan belum dapat memberikan informasi jelas dan belum siap untuk dianalisis. Sehingga pengolahan data sangat diperlukan agar dapat menghasilkan data yang lebih terstruktur dan kesimpulan yang akurat. Pengolahan data akan dilakukan meliputi:

3.7.1.1 *Editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan saat data sedang dikumpulkan maupun setelah seluruh data terkumpul.

3.7.1.2 *Coding*, diartikan sebagai proses memberikan kode angka (numerik) dari setiap masing-masing kategori data. Proses coding perlu dilakukan terutama jika data akan diolah dan dianalisis menggunakan komputer.

3.7.1.3 *Tabulasi*, yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengorganisir data secara rapi, baik dalam bentuk angka maupun kategori untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan (Notoatmodjo, 2014).

3.7.2 Analisa Data

Data yang telah didapatkan dari responden selanjutnya dianalisa secara sistematis. Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab perumusan masalah yang dilakukan setelah keseluruhan data dari semua responden atau sumber lain telah terkumpul. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi:

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode yang digunakan sebagai penggambaran maupun menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel. Analisa dilakukan dengan tujuan untuk menampilkan tendensi sentral (ukuran pemusatan) meliputi mean (rata-rata), median, *modus*, standar deviation, *minimum*, dan *maximum* dari variabel. Analisa dilakukan sebagai cara agar mengetahui pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media *booklet*.

3.7.2.1 Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan dengan menganalisa adanya pengaruh kedua variabel yaitu pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja setelah diberikan media *booklet* pengetahuan pencegahan HIV-AIDS. Uji *statistic* yang dilakukan pada penelitian ini didasarkan kepada skala data, sampel, dan variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 88 responden sehingga menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas selanjutnya akan dilihat hasilnya apakah tidak berdistribusi normal dengan hasil $p\text{-value} < 0,05$ atau berdistribusi normal apabila hasil $p\text{-value} > 0,05$. Apabila data berdistribusi normal maka uji yang akan digunakan adalah Uji Parametrik yaitu menggunakan *Paired Uji T-test* untuk membandingkan data sebelum dan data sesudah edukasi *booklet* pada kelompok yang sama. Namun jika hasil berdistribusi tidak normal akan digunakan Uji Non Parametrik yaitu *Uji Wilcoxon* untuk membandingkan data sebelum dan data sesudah edukasi *booklet* pada kelompok yang sama.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman dalam penelitian yang harus dipatuhi terutama karena melibatkan interaksi antara peneliti, partisipan, serta masyarakat yang nantinya akan menerima manfaat atau dampak dari penelitian tersebut dengan tujuan untuk memberikan perhatian dan mengutamakan hak-hak responden (Banunaek & Dewi, 2021). Prinsip etika penelitian yang harus dijalankan dibagi menjadi empat yaitu :

3.8.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Pada prinsip etik ini responden berhak untuk mengambil keputusan secara mandiri terkait penerimaan atau penolakan menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti menyampaikan informasi terkait tujuan, manfaat, dan prosedur dari penelitian serta setiap responden memiliki kebebasan apakah akan menjadi responden penelitian atau tidak. Responden yang bersedia dan setuju mengikuti penelitian akan diberikan *informed consent* dan diberikan waktu untuk membaca dan menyetujui lembar *informed consent* tersebut. Apabila saat dilakukan penelitian responden tidak bisa melanjutkan penelitian maka peneliti akan memberikan hak untuk responden keluar dari proses penelitian.

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan informasi identitas responden seperti nama karena setiap partisipan memiliki hak meliputi perlindungan privasi dan kemerdekaan dalam memberikan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak menyebarkan informasi kepada pihak lain. Peneliti juga menjaga privasi foto yang digunakann sebagai lampiran dokumentasi penelitian dengan tidak memperlihatkan wajah responden untuk tetap menghormati kerahasiaan identitas responden penelitian.

3.8.3 Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan secara jujur dan hati-hati dan memperhatikan faktor ketepatan serta psikologis responden penelitian dengan cara sebelum penelitian

dilakukan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan proses penelitian yang berlangsung, dan menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menjaga kondisi lingkungan sebaik dan nyaman mungkin kepada responden dengan menjelaskan prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan tanpa membedakan agama, ras atau etnis.

3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing harms and Benefits*)

Peneliti melakukan penelitian ini sesuai prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat dan hasil yang maksimal bagi responden penelitian (beneficence) dan peneliti berusaha seminimal mungkin untuk tidak memberikan dampak yang merugikan kepada responden (nonmaleficence). Dalam hal ini peneliti tidak merugikan responden baik secara materi maupun non materi karena peneliti tidak memungut biaya apapun dari responden serta tidak mengganggu proses pembelajaran karena peneliti telah mendapat persetujuan mengenai jadwal penelitian dan responden bersedia mengikuti penelitian. Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu mendapatkan pengetahuan lebih tentang pencegahan HIV-AIDS. Jika intervensi ini mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka responden dikeluarkan dari subjek penelitian. Peneliti sudah mendapatkan *ethical clearance* dengan Nomer 254/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025.